

**PENGARUH TATA KELOLA, MANAJEMEN RISIKO DAN  
KEPATUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MODAL  
INTELEKTUAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2016-2020)**

**M. Nurdin<sup>1\*</sup>, Rina Melsyawati<sup>2</sup>, Hotman Tohir Pohan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Magister Akuntansi Universitas Trisakti

<sup>2</sup>Magister Akuntansi Universitas Trisakti

<sup>3</sup>Magister Akuntansi Universitas Trisakti

\*Korespondensi : [nurdinmaliq87@gmail.com](mailto:nurdinmaliq87@gmail.com)

Diterima: 16 07 2023

Disetujui: 28 07 2023

Diterbitkan: 30 07 2023

**Abstract**

*This study aims to determine corporate governance, risk management and compliance with corporate values with the intellectual capital as a moderating model. This study uses a comparative causal method. The unit of analysis for this research uses conventional banks on the IDX in 2016-2020. The results of the study explain that governance, corporate risk management and compliance have a significant effect on firm value. then intellectual capital strengthens the significant influence of governance, corporate risk management and compliance has a significant effect on firm value. Therefore, it can be concluded that intellectual capital strengthens the significant influence of governance, corporate risk management and compliance with corporate value in conventional banks on the IDX in 2016-2020. The limitations of the research include determining research data, namely in 2016-2020 there are banks which initially only expanded conventional units to syari'a units, so that it could affect the amount of data used. The research implications include; for practical benefits (companies), namely banks that can evaluate banking risks, so that they can be considered by banks in making decisions that can affect the health of banks. For (government) policies, the results of this study can be used as material to consider various policies taken by the government or an institution in implementing the GRC, monitoring and evaluating actions taken by banks in their operational agenda. Then for investor the results of this study will be considered by investors or potential investors, especially in the investment process in banking issuers.*

**Keywords:** Governance, Risk Management, Compliance, Intellectual Capital and Company Value

## 1. PENDAHULUAN

Bank saat ini bank mempunyai peran yang strategis meliputi perusahaan subsektor bank menjadi media menyalurkan dan menghimpun dana masyarakat secara efisien dan efektif. Kesehatan bank menjadi hal penting baik dari perusahaan ataupun masyarakat. Bagi masyarakat, kesehatan bank menjadi salah satu alasan untuk memutuskan investasi. Kesehatan bank mendapat pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia. Laporan keuangan bank penting karena menggambarkan kesehatan bank. Bank yang sehat akan meningkatkan kepercayaan dan minat dari pihak internal ataupun pihak eksternal.

Peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini menekankan factor-faktor berupa tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kepatuhan dan moderasi dari modal intelektual. Menurut Muchtar (2021:22), tata kelola yang baik memberikan nilai positif dan memberikan benefit bagi perusahaan. Selain itu, tata kelola dapat mengurangi tingkat risiko kerugian di masa yang akan datang. Tata kelola berhubungan sangat erat dengan upaya menghasilkan keuntungan. Semakin besar keuntungan semakin besar deviden bagi investor dan semakin meningkatkan juga nilai perusahaan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk konfirmasi atas peran tata kelola berdasarkan proksi kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Kepemilikan institusional meliputi kepemilikan pemerintah, kepemilikan swasta, kepemilikan domestik ataupun kepemilikan asing. Penelitian Widianingsih (2018:50) menunjukkan pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Darmayanti et al. (2018:4) menemukan pentingnya kepemilikan institusional mempunyai dalam memonitoring manajemen karena adanya kepemilikan institusional. Selain tata kelola upaya bank dalam meningkatkan nilai perusahaan ditempuh melalui manajemen risiko.

Manajemen risiko berkontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dengan begitu, tercapai peningkatan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Menurut Iswajuni et al. (2018:279) menemukan adanya pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Manajemen risiko memberikan sinyal positif mengenai perusahaan. Perusahaan terhindar dari risiko-risiko yang merugikan, sehingga kepercayaan investor meningkat. Selanjutnya Cristofel dan Kurniawati (2021:10) menyatakan bahwa manajemen risiko menjadi suatu sinyal bagi investor mengenai kinerja perusahaan. Selain tata kelola dan manajemen risiko, bank dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui praktik kepatuhan.

Kepatuhan dalam penelitian ini adalah risiko kepatuhan. Risiko kepatuhan merupakan salah satu bagian dari manajemen risiko perusahaan. Menurut Sudarmanto (2021:11), risiko kepatuhan merupakan risiko pasti. Risiko kepatuhan muncul dari pelanggaran terhadap peraturan atau regulasi. Risiko kepatuhan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Prasetyani dan Meiranto (2019:8), kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan akan tercermin dari harga saham perusahaan. Artinya, risiko kepatuhan memengaruhi manajemen risiko. Manajemen risiko memberikan sinyal positif dan meningkatkan kepercayaan investor. Penelusuran literatur menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian terkait modal intelektual sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memperhitungkan peranan modal intelektual.

Modal intelektual adalah aset tidak berwujud dari perusahaan. Modal ini meliputi pengetahuan dan teknologi informasi yang berkontribusi bagi competitive advantage. Modal intelektual menjadi nilai tambah dari perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Ardianto dan Rivandi (2018:298), modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepatuhan menjadi indikator manajemen risiko yang diterapkan perusahaan.

Ketidakpatuhan akibat manajemen risiko yang tidak efektif dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menjadi sinyal bagi investor tentang masa depan perusahaan. Penilaian risiko kepatuhan disesuaikan melalui risk appetite terhadap risiko yang diambil oleh perusahaan dalam manajemen risiko. Tingkat risiko kepatuhan akan memengaruhi penilaian investor. Investor dapat memanfaatkan modal intelektual untuk mengetahui tingkat kepatuhan perusahaan serta memberikan tanggapan nilai perusahaan. Menurut Devi et al. (2017:37), modal intelektual membantu investor mengambil keputusan investasi.

## 2 KERANGKA TEORETIS

### Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan kemungkinan adanya penyalahgunaan tugas dan kewajiban pihak agen (manajemen) kepada pihak prinsipal (pemegang saham). Teori ini dikembangkan tahun 1976 oleh Meckling dan Jensen dalam menanggapi permasalahan keagenan yang berada pada manajemen perusahaan. Menurut Lastanti & Salim (2019:29) teori keagenan menjelaskan tindakan manajemen memiliki tujuan pribadi sehingga adanya kemungkinan yang dapat merugikan pemegang saham.

### Teori Berbasis Sumber Daya

Pelopop dari teori ini Penrose (1959) dimana pertama kali ia menjelaskan bahwasanya sumberdaya dalam suatu perusahaan membentuk keunikan tersendiri bagi perusahaan tersebut Herawati (2017). Pembahasan dalam teori lebih berfokus pada upaya yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam proses pengolahan serta pemanfaatan berbagai sumberdaya yang dimiliki secara optimal yang berasal dari aset yang ada wujudnya maupun tidak serta turut melampirkan pembuktian terhadap upaya yang dilakukan dalam proses pemanfaatan dengan berlandaskan keefektivan dan juga efisiensi (Fadilah, & Afriyenti, 2020). Menurut Wernefelt (1984) sumber daya dalam perusahaan dapat dijadikan keunggulan bersaing dan kinerja jangka panjang (Wijayani, 2017). Resource

based theory digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan sumber daya berupa modal intelektual yang dapat memberikan perusahaan value added dan keunggulan kompetitif dengan perusahaan lain apabila perusahaan dapat mengolah, dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

### Teori Sinyal

Teori sinyal diimplementasikan sebagai teori isyarat bagi perusahaan terhadap investor dalam kegiatan korporasi dan dapat dijadikan sinyal langsung ataupun tidak langsung baik sinyal negatif dan sinyal positif. Menurut Lastanti dan Salim (2019:29) kinerja yang dihasilkan perusahaan sebagai sinyal atau indikator bagi investor. Menurut Widyaningsih (2019:41) teori sinyal menjelaskan perusahaan memiliki kinerja baik dan sebagai isyarat kepada pasar, sehingga kinerja setiap perusahaan dapat dibedakan oleh pasar. Menurut Ardianto dan Rivandi, (2018:287) teori sinyal menjadi alat komunikasi perusahaan kepada investor mengenai informasi kinerja, laba, ekuitas ataupun strategi yang dilakukan perusahaan, sehingga menjadi pendukung ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya yang terlihat dari harga saham.

### Tata Kelola

Tata kelola adalah sistem yang diharapkan dapat mengendalikan dan mengatur suatu emiten atau perusahaan dengan tujuan meningkatkan asumsi investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dinyatakan baik dikalangan investor, apabila perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang baik. Menurut Muchtar (2021:22), tata kelola perusahaan yang baik memberikan nilai positif dan memberikan benefit bagi perusahaan, selain itu tata kelola perusahaan dapat mengurangi tingkat risiko kerugian dimasa yang akan datang, sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut Widianingsih (2018), hubungan kepemilikan institusional dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui porposisi pengambilan keputusan pihak institusi sebagai pihak luar

(eksternal) dalam mengurangi permasalahan keagenan antara pihak manajemen dengan pihak investor, sehingga kinerja perusahaan dapat dimaksimalkan dan memberikan keterbukaan informasi.

H1: Tata kelola perusahaan proksi kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Manajemen Risiko

Menurut Damayanti (2019:44), enterprise risk management (ERM) adalah proses yang melibatkan dewan direksi, manajemen dan anggota perusahaan yang diimplementasikan dalam pengaturan strategi di semua bagian perusahaan. Menurut Iswajuni et al. (2018), adanya risiko-risiko yang terjadi didalam manajemen perusahaan. Manajemen risiko terdiri dari risiko aset fisik, risiko murni, risiko spekulatif, risiko legal, risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan, seperti human error, gagalnya sistem manajemen, terganggunya prosedur dan pengendalian sehingga tidak tercapainya tujuan perusahaan. Selanjutnya menurut Cristofel & Kurniawati (2021), risk management menjadi suatu sinyal bagi investor mengenai kinerja yang dihasilkan. Keputusan investor menanamkan modalnya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, sehingga kinerja yang dihasilkan akan menyakinkan investor dan secara langsung dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

H2: Manajemen risiko perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Kepatuhan

Kepatuhan dalam penelitian ini adalah risiko kepatuhan. Risiko kepatuhan menjadi bagian dari manajemen risiko perusahaan memberikan kontribusi kepada perusahaan dalam menghindari tidak tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Sudarmanto (2021:11), risiko kepatuhan merupakan risiko risiko pasti. Risiko kepatuhan muncul akibat adanya pelanggaran terkait peraturan atau regulasi yang berlaku. Jadi, risiko kepatuhan dapat berdampak

pada perusahaan dan memengaruhi nilai perusahaan.

H3: Kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Modal Intelektual

Modal intelektual adalah suatu aset tidak berwujud yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Modal intelektual meliputi pengetahuan dan meliputi teknologi informasi yang berkontribusi memberikan keunggulan kompetitif. Menurut Ardianto & Rivandi (2018), modal intelektual sebagai aset tak berwujud bagi perusahaan yang memiliki nilai penting. Selanjutnya Devi et al. (2017) menyatakan modal intelektual membantu investor untuk mengambil keputusan investasi. Pengelolaan modal intelektual menciptakan nilai positif dan meningkatkan kinerja keuangan serta nilai perusahaan.

H4: Modal intelektual memperkuat pengaruh positif dan signifikan tata kelola diprosikan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

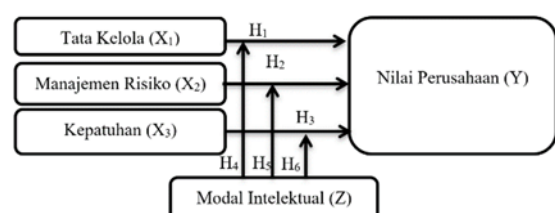
H5: Modal intelektual memperkuat pengaruh positif dan signifikan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.

H6: Modal intelektual memperkuat pengaruh positif dan signifikan kepatuhan terhadap nilai perusahaan

### Nilai Perusahaan

Menurut Pinem & Augustine (2019:145-146), nilai perusahaan menyakinkan investor untuk menanamkan modal. Menurut Pratomo (2021), nilai perusahaan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Menurut Pane et. al (2020), tujuan perusahaan salah satunya yakni memaksimalkan nilai perusahaan, dimana peningkatan nilai perusahaan memberikan kemakmuran bagi perusahaan dan investor.

Kerangka Konseptual penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Rerangka Konsep Penelitian

### 3 METODE

Penelitian ini menggunakan metode kausal komperatif, menggunakan analisis regresi data panel, dengan model pengujian tanpa moderasi dan dengan moderasi. Unit analisis penelitian ini menggunakan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, menggunakan data skunder yakni *annual report* (laporan tahunan) dari masing-masing objek penelitian.

#### Teknik Analisis Data

Dalam studi teknik analisis data melalui penggunaan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji Autokorelasi.

#### Uji Hipotesis

Model uji hipotesis yang digunakan yaitu uji F (*Chow Test*) uji determinasi koefisien ( $R^2$ ), uji parsial (uji T) dan uji Simultan (uji F).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik sampling yang dipergunakan pada riset ini ialah *purposive sampling*. Unit analisis penelitian ini menggunakan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Tabel 1** Kriteria Sampel

| No. | Populasi                                                                     | Total Perusahaan |
|-----|------------------------------------------------------------------------------|------------------|
| 1   | Bank Konvensional yang terdaftar di BEI selama 2016-2020                     | 39               |
| 2   | Bank Konvensional tidak berkonsolidasi dengan Bank Unit Syariah              | (18)             |
| 3   | Bank Konvensional yang tidak berkonsolidasi dengan bank konvensional lainnya | (2)              |
|     | Jumlah Perusahaan                                                            | 19               |
|     | Jumlah Sampel pada Penelitian (19x5 tahun)                                   | 95               |

Sumber: Olah Data

### Hasil Analisis Deskriptif

**Tabel 2** Hasil Analisis Deskriptif

| Sample: 195  |           |           |           |          |           |
|--------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|
|              | TQ        | KI        | ERM       | K        | IC        |
| Mean         | 3.393677  | 77.32141  | 2.616511  | 2.042105 | 472.8143  |
| Median       | 1.287718  | 84.85206  | 1.95450   | 2.000000 | 131.9279  |
| Maximum      | 174.0052  | 99.99743  | 11.17688  | 4.000000 | 16084.60  |
| Minimum      | 1.042179  | 39.64894  | -0.958274 | 1.000000 | -5099.464 |
| Std. Dev     | 17.72697  | 17.66367  | 1.906859  | 0.797813 | 2.595910  |
| Skewness     | 9.533352  | -0.763433 | 2.410678  | 0.034011 | 5.790926  |
| Kurtosis     | 92.249967 | 2.145377  | 8.873654  | 2.466200 | 39.63349  |
| Probability  | 0.000000  | 0.002335  | 0.000000  | 0.273725 | 0.000000  |
| Sum          | 322.3993  | 7345.534  | 248.5686  | 194.0000 | 44917.36  |
| Sum Sq. Dev  | 29539.09  | 29237.23  | 341.7943  | 59.83158 | 4.866608  |
| Observations | 95        | 95        | 95        | 95       | 95        |

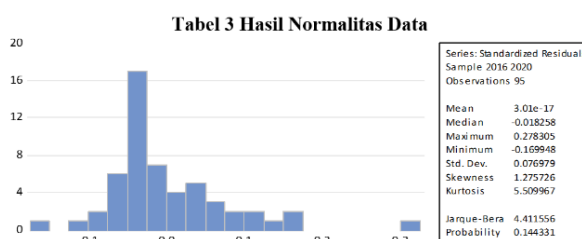
Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

1. Nilai perusahaan diukur menggunakan TQ (Tobin's Q), mean lebih kecil dari standar deviasi ( $3.393677 < 17.72697$ ), artinya data memiliki tingkat penyimpangan relatif tinggi dan memiliki kualitas data cukup baik dan nilai perusahaan bank unit konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dinilai cukup *overvalued*  $>1$  atau memiliki diatas nilai wajar, kemudian diperkuat dengan nilai minimum 1.042179, maksimum 174.0052 diatas 1.
2. Tata kelola diproksikan dengan KI (Kepemilikan Insititusional), mean lebih besar dari standar deviasi ( $77.32141 > 17.63617$ ), artinya data memiliki tingkat penyimpangan relatif rendah dan memiliki kualitas data sangat baik dan kepemilikan institusional bank unit konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 didominasi oleh kepemilikan institusional yang mayoritas kepemilikan institusi pemerintah, swasta, domestik ataupun asing dan diperkuat minimum 39.64894 dan maksimum 99.99743.
3. Manajemen risiko di ukur menggunakan ERM (*Enterprise Risk Management*) COSO 2004, mean lebih besar dari standar deviasi ( $2.616511 > 1.906859$ ), artinya data memiliki tingkat penyimpangan relatif rendah dan memiliki kualitas data sangat baik. Namun ERM (*Enterprise Risk Management*) bank unit konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 belum secara efesien dilaksanakan, hal ini dibuktikan adanya rasio minus dari pengungkapan rasio ERM (*Enterprise Risk Management*) dan

diperkuat nilai minimum -0.958274 dan maksimum 11.17688.

4. Kepatuhan (*Compliance*) diukur dari pengungkapan bank dengan standar skala likert 1 hingga 5 dengan kategori *low*, *low to moderate*, *moderate*, *moderate to high* dan *high* mean lebih besar dari standar deviasi ( $2.042105 > 0.797813$ ), artinya data memiliki tingkat penyimpangan relatif rendah dan memiliki kualitas data sangat baik atau berada dikategori *compliance moderate*. *Compliance* pada kategori moderate, yaitu bank unit konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 berada pada kategori menengah untuk tidak melanggar atau tidak mematuhi regulasi yang berlaku, kemudian diperkuat nilai minimum 1 dan maksimum 4.
5. Modal intelektual (*Intellectual Capital*) diukur menggunakan IC (*Intellectual Capital*) MVAIC = HCE + SCE + CEE+ RCE, mean lebih besar dari standar deviasi ( $472.8143 > 2.595910$ ), artinya data memiliki tingkat penyimpangan relatif rendah dan memiliki kualitas data sangat baik dan *intellectual capital* bank unit konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dinilai berkontribusi meningkatkan daya saing perusahaan menciptakan kinerja dan nilai perusahaan.

### Uji Normalitas Data



Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan one sample kromogorov-smnirnov melalui analisis nilai signifikansi probabilitas  $0.144331 > 0.05$ . Maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal atau kualitas data baik.

### Uji Multikolinearitas Data

**Tabel 4 Hasil Multikolinearitas Data**

Variance Inflation Factors  
Date: 06/25/22 Time: 22:33  
Sample: 195  
Included observations: 95

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|----------------------|----------------|--------------|
| C        | 92.234488            | 26.57046       | NA           |
| KI       | 0.018596             | 33.67532       | 1.648637     |
| ERM      | 2.121245             | 6.382049       | 2.198548     |
| KI       | 7.145340             | 9.880252       | 1.296384     |
| IC       | 9.15E-05             | 14.76596       | 4.871156     |
| KI_IC    | 8.18E-08             | 43.07417       | 4.133223     |
| ERM_IC   | 2.54E-05             | 16.59685       | 4.132424     |
| K_IC     | 2.90E-05             | 20.33861       | 2.978428     |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat dinyatakan data tidak terdapat gejala multikolinearitas dan model regresi dinyatakan memiliki kualitas data baik.

### Uji Heteroskedastisitas Data

**Tabel 5 Hasil Heteroskedastisitas Data**

Heteroskedastic Test Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                      |        |
|---------------------|----------|----------------------|--------|
| F-statistic         | 0.899086 | Prob. (7,87)         | 0.5111 |
| Obs*R-squared       | 6.408713 | Prob. Chi-Square (7) | 0.4929 |
| Scaled explained SS | 15.00022 | Prob. Chi-Square (7) | 0.0600 |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas jika angka nilai signifikan melebihi 0,05. Menurut hasil di atas, nilai Prob. Chi square adalah 0,4929 dan lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan data tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan memiliki kualitas data baik.

### Uji Autokorelasi Data

**Tabel 6 Hasil Autokorelasi Data**

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-Squared          | 0.664535  | Mean dependent var    | 3.393677 |
| Adjusted R-Squared | 0.542989  | S.D. Dependent var    | 17.72697 |
| S.E. Of regression | 11.98389  | Akaike info criterion | 8.032602 |
| Sum squared resid  | 9909.343  | Schwarz criterion     | 8.731558 |
| Log likelihood     | -355.5486 | Hannan-quinn criter   | 8.315032 |
| F-statistic        | 5.467375  | Durbin-watson stat    | 2.073756 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi nilai durbin watson 2.073756 dan nilai du (batas atas) 1.7316. Berdasarkan keputusan uji autokorelasi data tidak terdapat autokorelasi jika angka nilai durbin watson 2.073756 melebihi du (batas atas) 1.7316 artinya data tidak terdapat gejala autokorelasi dan model regresi memiliki kualitas data yang baik

## Hasil Analisis Regresi Data Panel Analisis Regresi *Common Effect*

Tabel 7 Hasil Regresi *Common Effect*

Depende Variabel: TQ  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/25/22 Time: 23:10  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-section included: 19  
Total panel (balanced) observations: 95

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                  | 2.293813    | 7.294945              | 0.314439    | 0.7539   |
| KI                 | 0.036373    | 0.168181              | 0.216272    | 0.8293   |
| ERM                | 0.918347    | 1.216475              | 0.754925    | 0.4523   |
| K                  | -3.073329   | 4.281249              | -0.717858   | 0.4748   |
| IC                 | 0.0006005   | 0.000780              | 76.94394    | 0.0000   |
| KI_IC              | -0.000227   | 0.000169              | -1.340644   | 0.1835   |
| ERM_IC             | 0.001544    | 0.001964              | 0.786473    | 0.4337   |
| K_IC               | 0.004876    | 0.003471              | 1.404710    | 0.1637   |
| R-Squared          | 0.572856    | Mean dependent var    |             | 3.393677 |
| Adjust R-Squared   | 0.538488    | S.D. Dependent var    |             | 17.72697 |
| S.E. Of regression | 12.0276     | Akaike info criterion |             | 78.95257 |
| Sum squared resid  | 12617.44    | Schwarz criterion     |             | 8.110320 |
| Log likelihood     | -367.0247   | Hannan-quinn critier  |             | 7.982159 |
| F-statistic        | 16.66834    | Durbin-watson stat    |             | 2.871240 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000    |                       |             |          |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

## Analisis Regresi *Fixed Effect*

Tabel 8 Hasil Regresi *Fixed Effect*

Dependen Variabel: TQ  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/25/22 Time: 23:00  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-section included: 19  
Total panel (balanced) observations: 95

| Variable                              | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|---------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C                                     | 58.58130    | 79.0897               | 0.741076    | 0.4612   |
| KI                                    | 1.284587    | 1.065036              | 2.206145    | 0.0232   |
| ERM                                   | 18.53279    | 4.447202              | 4.167293    | 0.0001   |
| K                                     | 2.264326    | 10.33151              | 2.2119167   | 0.0272   |
| IC                                    | 0.004074    | 0.001172              | 3.476570    | 0.0009   |
| KI_IC                                 | 0.063388    | 0.000231              | 2.742206    | 0.0078   |
| ERM_IC                                | 0.005430    | 0.002691              | 2.017710    | 0.0475   |
| K_IC                                  | 0.012542    | 0.004481              | 2.798901    | 0.0066   |
| Effects Specification                 |             |                       |             |          |
| Cross-section fixed (dummy variables) |             |                       |             |          |
| R-Squared                             | 0.664535    | Mean dependent var    |             | 3.393677 |
| Adjust R-Squared                      | 0.542989    | S.D. Dependent var    |             | 7.72697  |
| S.E. Of regression                    | 11.98389    | Akaike info criterion |             | 8.032602 |
| Sum squared resid                     | 9909.343    | Schwarz criterion     |             | 8.731558 |
| Log likelihood                        | -355.5486   | Hannan-quinn critier  |             | 8.315032 |
| F-statistic                           | 5.467375    | Durbin-watson stat    |             | 2.073756 |
| Prob(F-statistic)                     | 0.000000    |                       |             |          |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

## Analisis Regresi *Random Effect*

Tabel 9 Hasil Regresi *Random Effect*

Dependen Variabel: TQ  
Method: Panel EQLS (Cross-section random effect)  
Date: 06/25/22 Time: 23:03  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-section included: 19  
Total panel (balanced) observations: 95  
Swamy and Arora estimator of componen variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 2.293813    | 7.259285   | 0.315983    | 0.7528 |
| KI       | 0.036373    | 0.167359   | 0.217334    | 0.8285 |
| ERM      | 0.918347    | 1.210528   | 2.758633    | 0.0045 |
| K        | 3.073329    | 4.260320   | 2.721385    | 0.0047 |
| IC       | 0.006005    | 0.000777   | 7.732191    | 0.0000 |
| KI_IC    | 0.000227    | 0.000168   | 2.347229    | 0.0181 |
| ERM_IC   | 0.001544    | 0.001954   | 0.790337    | 0.4315 |
| K_IC     | 0.004876    | 0.003454   | 2.411610    | 0.0162 |

### Effects Specification

|                      | S.D      | Rho    |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | 11.98389 | 1.0000 |

### Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-Squared          | 0.572856 | Mean dependent var | 3.393677 |
| Adjust R-Squared   | 0.38488  | S.D. Dependent var | 17.72697 |
| S.E. Of regression | 12.04276 | Sum squared resid  | 12617.44 |
| F-statistic        | 16.66834 | Durbin-watson stat | 2.871240 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                    |          |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

## Uji Chow Test

Tabel 10 Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effect Test              | Statistic | d.f    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 1.047603  | (2,69) | 0.0042 |
| Cross-section Chi-square | 2.952215  | 2      | 0.0019 |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

Berdasarkan hasil uji chow dengan membanding atau pemilihan model mana yang paling baik diantara *Common Effect* dan *Fixed Effect* dan diketahui *Cross-Section F* ( $0.0042 < 0.05$ ), artinya model yang dipilih ialah *Fixed Effect*.

## Hasil Uji Hipotesis

Hasil persamaan model dengan data cross section ditunjukkan seperti di bawah ini:

$$TQ = 58.58 + 1.28.KI + 18.53.ERM + 2.26.K + 0.004.IC + 0.06.KI\_IC + 0.005.ERM\_IC + 0.012.KI\_IC$$

Interprestasi:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 58.58. Artinya uji regresi data panel yaitu tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai moderasi memiliki nilai konstanta positif 58.58.
2. Nilai koefisien tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan dan modal intelektual sebagai moderasi memiliki nilai positif. Artinya tata kelola, manajemen risiko dan

kepatuhan terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai moderasi memberikan nilai positif.

### Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 11 Hasil Koefisien Determinasi

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-Squared          | 0.664535  | Mean dependent var    | 3.393677 |
| Adjusted R-Squared | 0.542989  | S.D. Dependent var    | 17.72697 |
| S.E. Of regression | 11.98389  | Akaike info criterion | 8.032602 |
| Sum squared resid  | 9909.343  | Schwarz criterion     | 8.73558  |
| Log likelihood     | -355.5486 | Hannan-quinn criter   | 8.31032  |
| F-statistic        | 5.467375  | Durbin-watson stat    | 2.073756 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi *adjusted r-square* 0.5429 atau dapat dinyatakan koefisien determinasi sebesar 54,29% (0.542989x100%). Maka dapat dinyatakan model regresi tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan dalam mempengaruhi nilai perusahaan dengan modal intelektual sebagai moderasi sebesar 54,29% dan sisinya tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.12 Hasil Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 58.58130    | 79.04897   | 0.741076    | 0.4612 |
| KI       | 1.284587    | 1.065036   | 2.206145    | 0.0232 |
| ERM      | 18.53279    | 4.447202   | 4.167293    | 0.0001 |
| K        | 2.264326    | 10.33151   | 2.219167    | 0.0272 |
| IC       | 0.004074    | 0.001172   | 3.476570    | 0.0009 |
| KI_IC    | 0.063388    | 0.000231   | 2.742206    | 0.0078 |
| ERM_IC   | 0.005430    | 0.002691   | 2.017710    | 0.0475 |
| K_IC     | 0.012542    | 0.004481   | 2.798901    | 0.0066 |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

Berdasarkan pengujian parsial (uji t) dan diketahui nilai t tabel 1.66105 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tata kelola (KI) memiliki nilai probabilitas  $0.0232 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2.206145 > 1.66105$ ), maka dapat dinyatakan tata kelola diproksikan kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Manajemen risiko memiliki nilai probabilitas  $0.0001 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $4.167293 > 1.66105$ ), maka dapat dinyatakan manajemen risiko berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kepatuhan memiliki nilai probabilitas  $0.0272 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2.219167 > 1.66105$ ), maka dapat

dinyatakan kepatuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Modal intelektual memperkuat tata kelola proksi kepemilikan institusional (K\_IC) memiliki nilai probabilitas  $0.0078 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2.742206 > 1.66105$ ), maka dapat dinyatakan modal intelektual memperkuat pengaruh positif signifikan tata kelola diproksikan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
5. Modal intelektual memperkuat manajemen risiko memiliki nilai probabilitas  $0.0475 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2.077110 > 1.66105$ ), maka dapat dinyatakan modal intelektual memperkuat pengaruh positif signifikan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.
6. Modal intelektual memperkuat kepatuhan memiliki nilai probabilitas  $0.0066 < 0.05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $2.798901 > 1.66105$ ), maka dapat dinyatakan modal intelektual memperkuat pengaruh positif signifikan kepatuhan terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Simultan (Uji F)

Tabel 14 Hasil Simultan (Uji F)

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-Squared          | 0.664535  | Mean dependent var    | 3.393677 |
| Adjusted R-Squared | 0.542989  | S.D. Dependent var    | 17.72697 |
| S.E. Of regression | 11.98389  | Akaike info criterion | 8.032602 |
| Sum squared resid  | 9909.343  | Schwarz criterion     | 8.731558 |
| Log likelihood     | -355.5486 | Hannan-quinn criter   | 8.315032 |
| F-statistic        | 5.467375  | Durbin-watson stat    | 2.073756 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

Sumber: Data diolah Eviews Versi 12 (2022)

Berdasarkan pengujian simultan (uji f) dan diketahui nilai f tabel 2.47 dapat dijelaskan sebagai berikut,

Modal intelektual memperkuat tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probabilitas  $0.000 < 0.05$  dan  $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$  ( $5.467375 > 2.47$ ), maka dapat dinyatakan tata kelola diproksikan kepemilikan institusional, manajemen risiko dan kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan moderasi modal intelektual.

### Pembahasan dan Hasil

Studi ini dilakukan guna mengetahui keterkaitan pengaruh pengaruh tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap nilai

perusahaan yang dimoderasi modal intelektual. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa tata Kelola perusahaan, diproksikan kepemilikan institusional, berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen risiko maupun kepatuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian modal intelektual memperkuat pengaruh positif signifikan tata kelola terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual memperkuat pengaruh positif dan signifikan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual memperkuat pengaruh positif dan signifikan kepatuhan terhadap nilai perusahaan.

Tata kelola diproksikan kepemilikan institusional dalam penelitian ini sejalan penelitian Widianingsih (2018:50), yakni kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Serupa dengan manajemen risiko penelitian yang dilakukan Jayanti et al. (2021), semakin banyak pengungkapan manajemen risiko, semakin meningkatkan nilai perusahaan. Prasetyani dan Meiranto (2019:8) juga memberikan hasil penelitian terhadap risiko kepatuhan menjadi bagian dari manajemen risiko perusahaan dan bahwa pengelolaan risiko kepatuhan memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Modal intelektual memperkuat pengaruh positif dan signifikan dari tata kelola yang diproksikan kepemilikan institusional, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Asnawi et al. (2019:76) bahwa kepemilikan institusi akan mengoptimalkan citra atau nilai perusahaan. Kemudian Ardianto dan Rivandi (2018:298) menyatakan modal intelektual memiliki nilai penting. Selanjutnya Devi et al. (2017:37) menyatakan modal intelektual membantu investor untuk mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi dalam laporan keuangan sehingga tercipta nilai perusahaan.

## 5. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Tata kelola diproksikan kepemilikan institusional, manajemen risiko, kepatuhan semuanya berpengaruh positif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan. Kemudian modal intelektual memperkuat pengaruh positif dan signifikan tata kelola diproksikan kepemilikan institusional, manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.

### Saran

Masih sedikit penelitian terkait modal intelektual sebagai variabel moderasi, namun hasil penelitian ini dapat dijadikan literasi penelitian untuk penelitian-penelitian tentang nilai perusahaan di masa yang datang. Pengaruh tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan perlu ditelaah dengan modal intelektual sebagai moderasi.

Penelitian pada bank syariah perlu dilakukan. Bank unit syariah diminati oleh investor sehingga perlu ditelaah tentang pengaruh dari variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya agar menggunakan data pada bank syariah dimana beberapa tahun terakhir bank unit syariah mulai diminati oleh investor agar terlihat bagaimana pengaruh variable tersebut.

## REFERENSI

- Aditya, O. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Volume 7 (2), Oktober 2017 P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182 Halaman 167 - 180, 7(April), 167–180. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Agustini, R. M. (2015). Dampak Implementasi Rgec Terhadap Nilai Perusahaan Yang Go. KINERJA, Volume 19, No.2, Th. 2015: Hal. 126-138, 19(2), 126–138.
- Akkas, E. (2021). Intellectual capital disclosure and fi nancial performance nexus in Islamic and conventional banks in the GCC countries. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* © Emerald Publishing Limited 1753-8394 DOI 10.1108/IMEFM-01-2021-0015. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2021-0015>

- Alda Nadya Mastuti, & Prastiwi, D. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 6(2), 222–238.  
<https://doi.org/10.51289/peta.v6i2.501>
- Ardianto, D., & Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Struktur Pengelolaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 11(2), 284.  
<https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11i2.009>
- Ardila, I. (2018). Company's Performance as A Variable Intervening Between Intellectual Capital and Company's Value. *Journal Of International Conference Proceedings*, 19, 12.
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 5(1), 70–83.  
<https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14089>
- B.Hirth, R. (2017). COSO Enterprise Risk Management. *COSO Enterprise Risk Management*, June.  
<https://doi.org/10.1002/9781118269145>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. PT RajaGrafindo Persada.
- Bertinetti, G. S., Cavezzali, E., & Gardenal, G. (2013). The Effect of the Enterprise Risk Management Implementation on the Firm Value of European Companies. *SSRN Electronic Journal*, August.  
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2326195>
- Buallay, A. (2019). Intellectual capital and performance of Islamic and conventional banking: Empirical evidence from Gulf Cooperative Council countries. *Journal of Management Development*, 38(7), 518–537.
- <https://doi.org/10.1108/JMD-01-2019-0020>
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Damayanti, A. (2019). The Effect of Management Accounting Systems and Enterprise Risk Management to Organizational Performance with a Competitive Advantage as an Intervening Variable. *European Journal of Business and Management-ISSN 2222-1905 (Paper) ISSN 2222-2839 (Online)*, 11(15), 42–53.  
<https://doi.org/10.7176/EJBM>
- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Volume XI, Nomor 1, Desember 2018 Darmayanti, dkk. Volume XI, Nomor 1, Desember 2018 Darmayanti, Dkk, XI, 1–20.
- Debbianita, D. (2019). Influence of Intellectual Capital on Company Growth With Company Performance As Intervening Variables. *Journal of Economic Literature* M41, 23(2), 81–90.  
<https://doi.org/10.24002/kinerja.v23i2.2023>
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45.  
<https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55.  
<https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Fadilah, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82–94.

- Firdausi, I., & Ludfi, R. (2018). The Influence of Intellectual Capital on Corporate Value through Financial Performance. International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2018), 57(Piceeba), 27–33. <https://doi.org/10.2991/piceeba-18.2018.75>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, H. (2017). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 5(2).
- Iswajuni, I., Soetedjo, S., & Manasikana, A. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management (Erm) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. Journal of Applied Managerial Accounting, 2(2), 275–281. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.942>
- Jayanti, E. D., Wulandari, A., & Kompyurini, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Pengungkapan Modal Intelektual, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan The Effect of Disclosure of Corporate Risk Management, Disclosure of Intellectual Capital, and Foreign Ownership On Corp. 17(2), 168–180.
- Jumhana, R. C. S. (2016). Pengaruh per dan pbv terhadap harga saham. Prosiding Seminar Ilmiah Nasional, 143–154.
- Kristaung, Y. A. R. (2013). Metode Penelitian Bisnis dan Akuntansi. PT. Dian Rakyat.
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Trisakti ISSN: 2339-0832 (Online) Volume. 5 Nomor. 1 Februari 2018: 27-40, 5(1), 27. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841>
- Lusmeida, H. (2020). the effect of enterprise risks management, innovation towards sustainable finance moderated by intellectual capital. Technium Social Sciences Journal, 7, 312–320.
- Madobi, S. M., & Umar, S. (2020). Enterprise Risk Management Practices and Banks Value: Moderating Effect of Industry Competition. The Advances in Accounting, Management, Business and Economics Journal, Coso.
- Muchtar, E. H. (2021). CORPORATE GOVERNANCE: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah. Penerbit Adab.
- Nawaz, T. (2017). Determinants of financial performance of Islamic banks: an intellectual capital perspective. Journal of Islamic Accounting and Business Research Vol. 8 No. 2, 2017 Pp. 130-142 © Emerald Publishing Limited 1759-0817 DOI 10.1108/JIABR-06-2016-0071, 1c. <https://doi.org/10.1108/JIABR-06-2016-0071>
- Ousama, A. A. (2020). The association between intellectual capital and financial performance in the Islamic banking industry An analysis of the GCC banks. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management Vol. 13 No. 1, 2020 Pp. 75-93 Emerald Publishing Limited 1753-8394 DOI 10.1108/IMEFM-05-2016-0073, 13(1), 75–93. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0073>
- Pane, Z. I. (2020). Street earnings as a mediator of the effect of intellectual capital disclosure, customer value and research development activities on firm value. Technium Social Sciences Journal (ISSN: 2668-7798), 7, 312–320.
- Pinem, M. M. S., & Augustine, Y. (2019). The Influence of Product Innovation and Enterprise Risk Management to Increase Firm Value with Culture as a Moderation Variable. Journal of Economics and Sustainable Development-ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online)-Vol.10, No.14, 2019, 145–151. <https://doi.org/10.7176/JESD>

- Prasetyani, P., & Meiranto, W. (2019). Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–9.
- Pratomo, J. (2021). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(12), 648–654. <https://doi.org/10.36418/jurnalsostech.v1i12.274>
- Rosini, I. (2020). Relation Between Intellectual Capitals : Case Study Some. *International Journal Of Core Engineering & Management-Volume-4, Issue-10, January-2018, ISSN No: 2348-9510*.
- Sofia, I. P., & Augustine, Y. (2019). Does Enterprise Risk Management and Hybrid Strategy Affect to Organizational Performance? *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law-ISSN 2289-1560, 20(5), 120–126*.
- Sudarmanto, E. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparsa, J., Ramantha, & Badera, I. D. N. (2017). Kemampuan good corporate governance dalam memoderasi pengaruh intellectual capital disclosure dan reputasi auditor pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 505–532.
- Supradnya, I. N. T., Ketut, I. G., & Ulupui, A. (2016). Issn : 2337-3067. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 5.5 (2016) : 1385-1410-ISSN : 2337-3067, 5, 1385–1410*.
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>
- Sutomo, I. (2014). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Net Interest Margin (Nim) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Encyclopedia of Knowledge Management*, 1, 452–461. <https://doi.org/10.4018/978-1-59904-931-1.ch043>
- Tjun, L. T., Basri, Y. Z., & Augustine, Y. (2022). Enterprise Risk Management and Bank Performance: A Study of the Indonesian Banking Industry. *Journal of Economics and Business-ISSN 2775-9237-DOI: 10.31014/Aior.1992.05.02.417, 5(2)*. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.05.02.417>
- Ulfa, F. (2020). Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Intellectual Capital (Studi Kasus pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia – 2020, 1–15*.
- Verawaty, Merina, C. I., & Lastari, S. A. (2017). Pengaruh Intellectual Capital, Earnings Management. 79–94.
- Widarjo, W., Rahmawati, Bandi, & Widagdo, A. K. (2019). Underpricing and Intellectual Capital Disclosure: Evidence from Indonesia. *Global Business Review*, 36. <https://doi.org/10.1177/1465750319857017>
- Widhiastuti, S., Sukarya, B. Z. P., & Ahmadi, S. (2020). Peran Modal Intelektual dalam Memoderasi Risiko Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 161–172. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.731>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan

Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>

Widyaningsih, D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Edunomika – Vol. 03, No. 01* (Pebruari 2019), 03(01), 199–212.

Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1).

Yuliati, E. (2017). Analisis Risk, Earnings Dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua*, 11, 23–40.

Zulaecha, H. E. (2020). The effect of sustainability management pratice, enterprised risk management, and business strategies on integrated sustainability performance with intellectual capital as a moderating variable. *Technium Social Sciences Journal*, 7, 312–320.